

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI DAN
LITERASI TEKNOLOGI MAHASISWA MENGHADAPI
PEMBELAJARAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

SKRIPSI

Oleh

Dendi Febriansyah

NIM: 06031281823021

Program Studi Pendidikan Ekonomi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI DAN
LITERASI TEKNOLOGI MAHASISWA MENGHADAPI
PEMBELAJARAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

SKRIPSI

Oleh

Dendi Febriansyah

NIM: 06031281823021

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Mengesahkan

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,

Pendidikan Ekonomi



Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si

NIP 198405262009122007



Pembimbing Skripsi



Dra. Dewi Koryati, M.Pd

NIP 196408221990032005

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI DAN
LITERASI TEKNOLOGI MAHASISWA MENGHADAPI
PEMBELAJARAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

SKRIPSI

Oleh

Dendi Febriansyah

NIM. 06031281823021

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi,
Pendidikan Ekonomi**



Dr. Dwi Hasmiyani, M.Si
NIP 198405262009122007



**Mengesahkan,
Pembimbing Skripsi,**



Dra. Dewi Koryati, M.Pd
NIP 196408221990032005

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI DAN
LITERASI TEKNOLOGI MAHASISWA MENGHADAPI
PEMBELAJARAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

SKRIPSI

Oleh

Dendi Febriansyah

NIM. 06031281823021

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Telah diujikan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 21 Maret 2023

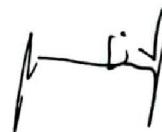
**Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



**Dr. Dwi Hasmiyeni, M.Si.
NIP 198405262009122007**



**Palembang, ..6 April 2023
Pembimbing**



**Dra. Dewi Koryati, M.Pd.
NIP 196408221990032005**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dendi Febriansyah
NIM : 06031281823021
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Kemampuan Literasi Informasi dan Literasi Teknologi Mahasiswa Menghadapi Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0**” merupakan benar-benar karya sendiri dan tidak melakukan unsur penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian, maka saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 16 Maret 2023

Yang membuat pernyataan



Dendi Febriansyah

NIM. 06031281823021

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta rasa syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang diberikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

- ❖ Kedua Orang Tuaku, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tak terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Emak (Warisah) dan Abah (Sutarya) yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Emak dan Abah bahagia karena sadar, selama ini belum bisa berbuat lebih, terima kasih.
- ❖ Adiku tersayang, Wildan Apriansyah adik satu-satunya.
- ❖ Dosen pembimbing skripsi, Ibu Dra. Dewi Koryati, M.Pd. terima kasih telah memberikan bimbingan terbaik, memberikan masukan dan arahan selama penulisan skripsi. Terima kasih juga kepada Ibu Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si yang telah memberikan saran dan kemudahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
- ❖ Untuk sahabatku, Elba Handayani, Devi Aprilia Kharisma, Kiki Sandra, Andri Listiawan Pamungkas, Hasto Prakarso dan teman seperjuangan lainnya. Terima kasih telah memeberikan dedikasi waktu, materi dan semangatnya dalam pengerjaan skripsi ini berlangsung. Senang bersahabat dengan kalian semuanya.
- ❖ **MOTTO HIDUP**
Never Ending Improvement (Peningkatan tiada akhir)

PRAKATA

Hasil penyusunan karya skripsi dengan judul “**Analisis Kemampuan Literasi Informasi dan Literasi Teknologi Mahasiswa Menghadapi Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0**” merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis memohon maaf atas segala kekurangan dalam pembuatannya. Penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa ada bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong terwujudnya penulisan skripsi ini. Segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih khususnya kepada, Ibu Dra. Dewi Koryati, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan terbaik yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si sebagai Kooprodu yang telah memberikan kemudahan administrasi, Ibu Dian Eka Amrina, S.Pd., M.Pd sebagai validator, dan dosen penguji Ibu Dewi Pratita, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan arahan dan masukannya dalam penulisan skripsi.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran yang akan datang terkhususnya bidang studi Pendidikan Ekonomi dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, 16 Maret 2023

Peneliti



Dendi Febriansyah

NIM. 06031281823021

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN AKHIR PROGRAM.....	iii
HALAMAN TELAH DIUJIKAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Hasil Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Revolusi Industri 4.0.....	9
2.1.1 Pengertian Revolusi Industri 4.0.....	9
2.1.2 Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0.....	10
2.2 Literasi.....	11
2.2.1 Pengertian Literasi.....	11
2.2.2 Jenis-Jenis Literasi.....	11
2.2.3 Pengertian Literasi Informasi.....	16
2.2.4 Pengertian Literasi Teknologi.....	17
2.3 Pengukuran Literasi.....	188
2.3.1 Pengukuran Literasi Informasi.....	188
2.3.1.1 <i>Association of College and Research Libraries (ACRL)</i>	18
2.3.1.2 Empowering 8.....	20
2.3.1.3 <i>International Federation of Library Association and Institutions (IFLA)</i>	21
2.3.1.4 Perbandingan Teori.....	233
2.3.2 Pengukuran Literasi Teknologi.....	25
2.3.2.1 <i>International Society for Technology in Education (ISTE)</i>	25
2.3.2.2 Personal Capability Maturity Model (P-CMM).....	299
2.3.2.3 <i>The Educational Testing Service (ETS)</i>	30
2.3.2.4 Perbandingan Teori.....	32
2.4 Hasil Penelitian yang Relevan.....	322
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Jenis Penelitian.....	377
3.2 Variabel Penelitian.....	37

3.3 Defenisi Operasional Variabel.....	377
3.4 Populasi dan Sampel.....	388
3.4.1 Populasi.....	388
3.4.2 Sampel.....	399
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	399
3.5.1 Angket.....	39
3.5.1.1 Validasi Ahli.....	41
3.5.1.2 Validasi Eksternal.....	422
3.5.1.3 Reabilitas Angket.....	46
3.5.2 Dokumentasi.....	477
3.6 Teknik Analisis Data.....	477
3.6.1 Mean, Median, dan Modus.....	477
3.6.2 Standar Deviasi.....	499
3.6.3 Menghitung Skor.....	49
3.6.4 Membuat Kategori.....	50
3.6.5 Membuat Presentase Responden Setiap Kategori.....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Hasil Penelitian.....	53
4.1.1 Deskripsi Data.....	53
4.1.2 Deskripsi Data Angket.....	53
4.1.3 Deskripsi Data Dokumentasi.....	61
4.2 Analisis Data.....	61
4.2.1 Analisis Data Angket.....	61
4.2.2 Analisis Data Indikator.....	62
4.2.2.1 Indikator Literasi Informasi.....	62
4.2.2.2 Indikator Literasi Teknologi.....	73
4.2.3 Analisis Data Berdasarkan Tahun Akademik.....	88
4.2.3.1 Kemampuan Literasi Informasi dan Literasi Teknologi Mahasiswa Tahun Akademik 2019.....	90
4.2.3.2 Kemampuan Literasi Informasi dan Literasi Teknologi Mahasiswa Tahun Akademik 2020.....	92
4.2.4 Analisis Data Seluruh Indikator dan Kategori.....	96
4.2.4.1 Data Seluruh Indikator.....	96
4.2.4.2 Data Seluruh Kategori.....	97
4.2.5 Analisis Data Dokumentasi.....	99
4.3 Pembahasan.....	100
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	104
5.1 Simpulan.....	1044
5.2 Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....	106
DAFTAR LAMPIRAN.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Indralaya Tahun Akademik 2019 dan 2020	110
Tabel 3.2 Daftar Pertanyaan dan Skor	39
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Angket	40
Tabel 3.4 Hasil Uji Coba Validitas Angket	43
Tabel 3.5 Skor Tertinggi dan Skor Terendah Angket	49
Tabel 3.6 Kriteria Interpretasi Skor Literasi	51
Tabel 4.1 Presentase Hasil Angket Kemampuan Literasi Informasi dan Literasi Teknologi Mahasiswa	55
Tabel 4.2 Hasil Keseluruhan Angket Indikator ACRL Standar 1	62
Tabel 4.3 Hasil Keseluruhan Angket Indikator ACRL Standar 2	64
Tabel 4.4 Hasil Keseluruhan Angket Indikator ACRL Standar 3	66
Tabel 4.5 Hasil Keseluruhan Angket Indikator ACRL Standar 4	68
Tabel 4.6 Hasil Keseluruhan Angket Indikator ACRL Standar 5	70
Tabel 4.7 Kategori Level Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019 dan 2020	71
Tabel 4.8 Hasil Keseluruhan Angket Indikator ISTE <i>Empowered Learner</i>	73
Tabel 4.9 Hasil Keseluruhan Angket Indikator ISTE <i>Digital Citizen</i>	75
Tabel 4.10 Hasil Keseluruhan Angket Indikator ISTE <i>Knowledge Constructor</i> ..	77
Tabel 4.11 Hasil Keseluruhan Angket Indikator ISTE <i>Inovative Designer</i>	111
Tabel 4.12 Hasil Keseluruhan Angket Indikator ISTE <i>Computational Thinker</i> ...	83
Tabel 4.13 Hasil Keseluruhan Angket Indikator ISTE <i>Creative Communicator</i> ..	84
Tabel 4.14 Hasil Keseluruhan Angket Indikator ISTE <i>Global Collaborator</i>	86
Tabel 4.15 Kategori Level Kemampuan Literasi Teknologi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019 dan 2020	118
Tabel 4.16 Hasil Keseluruhan Angket Mahasiswa Tahun Akademik 2019	91
Tabel 4.17 Kategori Level Kemampuan Literasi Informasi dan Literasi Teknologi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun Akademik 2019	122
Tabel 4.18 Hasil Keseluruhan Angket Mahasiswa Tahun Akademik 2020	12595
Tabel 4.19 Kategori Level Kemampuan Literasi Informasi dan Literasi Teknologi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun Akademik 2020	97
Tabel 4.20 Keseluruhan Hasil Angket Indikator	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Presentase Hasil Keseluruhan Angket Literasi Informasi dan Literasi Teknologi Mahasiswa	54
Gambar 4.2 Diagram Indikator Literasi Informasi ACRL Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019 dan 2020	72
Gambar 4.3 Diagram Indikator Literasi Teknologi ISTE Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019 dan 2020	87
Gambar 4.4 Diagram Indikator Literasi Informasi dan Literasi Teknologi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun Akademik 2019	122
Gambar 4.5 Diagram Indikator Literasi Informasi dan Literasi Teknologi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun Akademik 2020	96
Gambar 4.6 Diagram Kategori Kemampuan Literasi Informasi dan Literasi Teknologi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun Akademik 2019 dan 2020	99
Gambar 4.7 Diagram Distribusi Sampel Penelitian	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Tes Kemiripan oleh UPT Perpustakaan	110
Lampiran 2 Data Mentah Penelitian	1111
Lampiran 3 Instrumen Penelitian Setelah Validasi	11212
Lampiran 4 SK Pembimbing	122
Lampiran 5 ST Validator	124
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian	125
Lampiran 7 Surat Selesai Penelitian	126
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian Angket Google Form	127
Lampiran 9 Dokumentasi Daftar Mahasiswa	12430
Lampiran 10 Usul Judul Skripsi	12536
Lampiran 11 Kartu Bimbingan Validasi	12637
Lampiran 12 Lembar Validasi Angket	12439
Lampiran 13 Surat Pengantar Validasi	12440
Lampiran 13 Kartu Bimbingan Skripsi	12541

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi informasi dan literasi teknologi mahasiswa menghadapi pembelajaran di era revolusi industri 4.0. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2019 dan 2020 yang berjumlah 138 mahasiswa dengan pengambilan sampel teknik *nonprobability sampling* jenuh. Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan metode kuantitatif. Hasil penelitian menjelaskan tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa 28.26% sangat terampil, 64.49% terampil dan 7.24% cukup terampil yang dimiliki mahasiswa dengan rerata berada pada kategori terampil sebanyak 33.33% dan hasil penelitian tingkat kemampuan literasi teknologi mahasiswa 18.11% sangat terampil, 72.4% terampil dan 65.94% cukup terampil yang dimiliki mahasiswa dengan rerata berada pada kategori cukup terampil sebanyak 30.43%. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kemampuan literasi informasi dan literasi teknologi secara terus menerus seiring dengan perkembangan zaman yang sangat pesat.

Kata-kata kunci : *Literasi informasi, literasi teknologi, pembelajaran era revolusi industri 4.0*

ABSTRACT

This study aims to determine the level of information literacy and technology literacy among students in facing learning in the era of industry 4.0. The population in this study was all students of the Economic Education Program at the FKIP of Sriwijaya University in the academic years of 2019 and 2020, totaling 138 students, with a saturated non-probability sampling technique. This research used in this study was descriptive analysis with a quantitative method. The results of the study showed that the level of information literacy among students was 28.26% highly skilled, 64.49% skilled, and 7.24% sufficiently skilled, with an average in the skilled category of 33.33%. Meanwhile, the level of technology literacy among students was 18.11% highly skilled, 72.4% skilled, and 65.94% sufficiently skilled, with an average in the sufficiently skilled category of 30.43%. Therefore, this study is expected to continuously improve the information literacy and technology literacy of students along with the rapid development of the times.

Keywords : *Information literacy, technology literacy, facing learning in the era of industry 4.0*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Terminologi revolusi industri 4.0 pertama kali dikenal di Jerman pada 2011. Para analis industri mengkonseptualisasi perkembangan industri di dunia telah mencapai gelombang revolusi industri ke-4 atau industri 4.0, ketika proses industri terkait revolusi digital memasuki abad ke-21, sebagai perkembangan dari gelombang-gelombang revolusi industri terdahulu. Perkembangan industri 1.0 tenaga uap air digunakan dalam mekanisasi produksi sebagai dampak dari penemuan mesin uap, dalam industri 2.0 tenaga listrik digunakan untuk mengkreasi produksi massa, dan dalam industri 3.0 teknologi elektronika serta teknologi informasi digunakan untuk mengotomatisasi produksi (Hussin, 2018).

Indonesia saat ini memasuki era revolusi 4.0. Revolusi ini ditandai dengan penggabungan teknologi dan mengaburkan garis ruang fisik, digital, serta biologis. Era revolusi industri 4.0 semakin sedikit aktivitas terikat secara fisik pada lokasi geografis. Sebab, semua kegiatan manusia berkonversi dari manual menuju digital (Sumartono & Huda, 2020). Digitalisasi teknologi dengan bantuan mesin berbasis *online* menjadi sangat dominan pada konektivitas antar manusia diberbagai penjuru dunia. Kehadiran revolusi industri 4.0 bisa terlihat dari berbagai perubahan fundamental. Perubahan yang dimaksud seperti perubahan teknologi dasar, sosial, ekonomi makro, dan lain sebagainya. Adapun karakteristik dari revolusi industri 4.0 adalah kecerdasan buatan, *icloud data*, *internet of people*, *big data*, *internets of things (IoT)* dan digitalisasi dimana segala perkembangan yang baru tersebut ternyata telah menyebabkan disrupsi diberbagai bidang kehidupan manusia, termasuk salah satunya yang cukup besar dampaknya yaitu sektor pendidikan (Afrianto, 2018).

Transisi pendidikan di dunia tidak jauh dari adanya perkembangan dari revolusi industri yang terjadi di seluruh dunia, karena secara tidak langsung perubahan tatanan ekonomi juga merubah tatanan pendidikan di suatu negara.

Dunia pendidikan dalam perkembangan era revolusi terus dituntut untuk memperbaiki sistemnya. Era digital sebagai nama lain dari perkembangan Revolusi Industri 4.0 menjadi pendorong kemajuan teknologi, termasuk kemajuan dibidang pendidikan. Kemajuan tersebut semakin memudahkan siswa dalam memenuhi kebutuhan pengetahuannya dengan mencari, mengevaluasi, mengatur, dan mengkomunikasikan informasi yang diperoleh untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi (Sujana & Rachmatin, 2019). Keberadaan teknologi yang semakin canggih pula memudahkan berlangsungnya proses pembelajaran.

Dengan bergulirnya era revolusi industri 4.0, tentu saja berdampak pada bidang pendidikan, Informasi dan teknologi memengaruhi aktivitas sekolah dengan sangat masif. Informasi dan pengetahuan baru menyebar dengan mudah dan aksesibel bagi siapa saja yang membutuhkannya. Sistem pendidikan membutuhkan gerakan kebaruan untuk merespon era industri 4.0 (Simarmata, dkk., 2020:115). Oleh karenanya, pengetahuan dalam pendidikan dan pembelajaran harus diubah. Gerakan perubahan yang direncanakan oleh pemerintah adalah literasi baru. Melalui literasi baru diharapkan dapat menciptakan lulusan yang dapat berkompetisi melalui peningkatan keterampilan. Tantangan bagi para pendidik yaitu harus memiliki kompetensi yang diharapkan mampu menerapkan kolaborasi dalam proses pembelajaran. Mengingat pentingnya perkembangan teknologi digital, setiap orang harus dapat menggunakan berbagai keterampilan yang dimilikinya, baik keterampilan teknis, kognitif, dan sosiologis untuk melakukan tugas dan memecahkan permasalahan yang dihadapi Eshet & Alkalai (dalam Sujana, 2019:2).

Literasi teknologi merupakan kemampuan menggunakan aplikasi teknologi dan informasi secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks, seperti dunia akademik dan pendidikan, pembelajaran dan pengajaran, penilaian pembelajaran, karier, serta kehidupan sehari-hari (Intan, 2018). Kelebihan penggunaan teknologi selama proses pembelajaran yaitu: (1) teknologi informasi sebagai alat; (2) teknologi berfungsi sebagai ilmu pengetahuan; (3) teknologi informasi menjadi bahan dan alat bantu untuk proses pembelajaran; dan (4)

berfungsi sebagai memperkecil kesenjangan penguasaan teknologi mutakhir, khususnya pada dunia pendidikan (Salsabila, 2021).

Perkembangan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan (Hilir, 2019:34). Teknologi menjadi salah satu media penunjang kegiatan pembelajaran di era revolusi industri 4.0. Perkembangan teknologi dan infrastruktur lain, meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan melalui pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran digital (*digital learning*). Seiring dengan perkembangan teknologi berikut infrastruktur penunjangnya, upaya peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi tersebut dalam suatu sistem yang dikenal dengan pembelajaran digital (*digital learning*). Pembelajaran digital merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi pembelajar belajar lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi. Melalui fasilitas yang disediakan oleh sistem tersebut, pembelajar dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu (Munir 2017:12).

Pembelajaran digital di era revolusi industri 4.0 mengharuskan mahasiswa untuk mampu menguasai dan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Pendidik perlu melakukan perubahan terhadap cara mengajar yang bersifat tradisional menjadi pembelajaran yang dapat memotivasi mahasiswa agar lebih menyukai dan tertarik pada materi yang disampaikan. Mahasiswa harus dapat menyesuaikan diri pada pembelajaran tersebut dalam menggunakan informasi di ruang digital. Dengan adanya literasi informasi dan literasi teknologi diharapkan dapat memudahkan mahasiswa sebagai calon guru ekonomi dalam mencari, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi yang sesuai. Sebagai mahasiswa harus mempunyai kompetensi untuk bersaing dalam kemajuan zaman dan mempersiapkan diri sebagai calon guru di era revolusi industri 4.0.

Dengan adanya perbedaan geografis dan kultural setiap mahasiswa dalam mengakses penggunaan internet mengakibatkan adanya perbedaan kemampuan dalam pemahaman literasi informasi dan literasi teknologi. Mahasiswa harus memiliki kemampuan literasi informasi dan literasi teknologi yang baik sebelum

menjadi seorang pendidik. Mahasiswa berhadapan dengan informasi yang dikemas dalam bentuk yang bisa dengan mudah dan cepat untuk diakses. Mahasiswa adalah orang yang selalu membutuhkan informasi sebagai bahan referensi dalam kesehariannya. Dalam praktiknya, juga pemahaman menggunakan komputer (*computer literacy*) yang di dalamnya mencakup menghidupkan dan mematikan komputer, menyimpan dan mengelola data, serta menjalankan program perangkat lunak. Sejalan dengan membanjirnya informasi karena perkembangan teknologi saat ini, diperlukan pemahaman yang baik dalam mengelola informasi yang dibutuhkan masyarakat. Adanya kemampuan literasi informasi dan literasi teknologi diharapkan dapat memudahkan mahasiswa dalam mencari, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi yang sesuai. Untuk itu, perlu bereksperimen dalam menggunakan media teknologi agar siswa mampu mengembangkan potensi dan *skill* serta menemukan pengetahuan sendiri (Sudrajat, 2020: 106-107).

Sebagai data pendukung, peneliti melakukan studi pendahuluan yang telah dilakukan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya angkatan 2018 menggunakan google form dalam pengaplikasian pencarian informasi dan penggunaan teknologi di internet. Hasil studi pendahuluan menunjukkan 100% mahasiswa sering menggunakan internet dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, dalam mendukung proses pembelajaran 66,7% mahasiswa menggunakan perangkat komputer dalam mengikuti pembelajaran dalam jaringan saat pandemi Covid-19, sedangkan sisanya sebesar 33,3% menggunakan smartphone atau ponsel pintar. Data lainnya menunjukkan, dalam proses mencari informasi sumber belajar seperti, artikel, jurnal, e-book, dan lain-lain menunjukkan seluruh mahasiswa menggunakan search engine atau mesin pencari google. Dari hasil data tersebut, penggunaan teknologi dan proses pencarian informasi tergolong dalam intensitas tinggi.

Dari kesimpulan di atas memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati (2020) yang mana dalam penelitiannya menyatakan bahwa mahasiswa sebagai seorang calon guru harus memiliki kemampuan literasi

informasi dan teknologi yang baik sebelum menjadi seorang guru. Mahasiswa berhadapan dengan informasi yang dikemas dalam bentuk yang bisa dengan mudah dan cepat untuk diakses. Mahasiswa adalah orang yang selalu membutuhkan informasi sebagai bahan referensi dalam kesehariannya. Dengan adanya literasi informasi dan teknologi diharapkan dapat memudahkan mahasiswa dalam mencari, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi yang sesuai. Maka dari itu, kita membutuhkan literasi terkait hal tersebut. Hal ini muncul karena beberapa tantangan salah satunya pada saat melakukan pembelajaran digital. Cholily (2019) juga menyatakan keberadaan teknologi yang semakin canggih memudahkan berlangsungnya proses pembelajaran. Perubahan-perubahan sejalan dengan revolusi industri sangatlah cepat sehingga harus diiringi dengan kemampuan dalam beradaptasi dengan pemahaman terkait literasi informasi maupun teknologi. Selain itu menurut Astuti (2019) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi mengakibatkan beberapa sebagian orang menangkap kesempatan dan mampu memanfaatkan dengan baik. Untuk sebagian orang yang mampu mengimbangi dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi mampu melahirkan suatu gagasan yang baru. Gagasan ini muncul untuk menjawab pemenuh kebutuhan manusia dalam berbagai bidang, tidak terkecuali pendidikan. Era Revolusi Industri 4.0 menuntut sebagian besar orang memahami akan arti pentingnya teknologi. Teknologi yang ada memberikan banyak pengaruh yang baik dalam kehidupan.

Untuk mengetahui gambaran kemampuan literasi informasi mahasiswa, peneliti menggunakan standar dari *Association of College and Research Libraries* (ACRL). ACRL merupakan divisi dari *American Library Association* (ALA) ditujukan untuk mengembangkan jasa dan produk yang dapat membantu para pustakawan dalam belajar, berinovasi, dan memimpin dalam komunitas akademik. Standar disiplin ini dirancang oleh komite dari ACRL/*Intruccion Section Information Literacy in the Disciplines* dengan cara mengumpulkan data literasi informasi dari berbagai sumber seperti lembaga akreditasi, asosiasi profesi, dan

lembaga pendidikan tinggi nasional dan internasional (*Association of College & Research Libraries*, 2016).

Standar kedua yang digunakan untuk mengukur kemampuan literasi teknologi mahasiswa menggunakan *International Society for Technology in Education* (ISTE). Standar ISTE memberikan kompetensi untuk belajar, mengajar, dan memimpin di area digital, menyediakan peta jalan yang komprehensif untuk penggunaan teknologi yang efektif di sekolah-sekolah. Didasarkan pada pembelajaran penelitian sains dan memastikan bahwa penggunaan teknologi dapat untuk pembelajaran dapat menciptakan pengalaman belajar yang berdampak tinggi, berkelanjutan, terukur, dan adil bagi semua pembelajar (ISTE, 2016).

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas menunjukkan bahwa kemampuan literasi informasi dan literasi teknologi sangat dibutuhkan oleh mahasiswa khususnya sebagai calon guru guna langkah awal dalam melihat serta mendeskripsikan tingkat kompetensi literasi informasi dan literasi teknologi agar nantinya dapat mengambil kebijakan dalam rangka mengembangkan serta meningkatkan pembelajaran mahasiswa serta dapat meningkatkan mutu mahasiswa. Urgensi dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan literasi di era revolusi industri 4.0. Kemampuan literasi yang baik dapat membantu seseorang untuk lebih mudah memahami, menafsirkan dan menggunakan informasi secara efektif. Peneliti melakukan pengukuran literasi kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah pembelajaran digital (*digital learning*). Maka dari itu perlu diketahui sejauh mana tingkat literasi informasi dan teknologi dalam pembelajaran di era revolusi industri 4.0 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Berdasarkan fenomena dan uraian masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Analisis Kemampuan Literasi Informasi dan Literasi Teknologi Mahasiswa Menghadapi Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0”**.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut “Bagaimana tingkat kemampuan literasi informasi dan literasi teknologi mahasiswa menghadapi pembelajaran di era revolusi industri 4.0?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan literasi informasi dan literasi teknologi mahasiswa menghadapi pembelajaran di era revolusi industri 4.0 pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi mendalam tentang tingkat kemampuan literasi informasi dan literasi teknologi mahasiswa menghadapi pembelajaran di era revolusi industri 4.0 pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi dan pendukung penelitian yang serupa serta upaya pengembangan lebih lanjut di masa mendatang.

b. Bagi Program Studi

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai acuan informasi mengenai kemampuan literasi informasi dan literasi teknologi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi.

c. Bagi Universitas Sriwijaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu pengembangan penyusunan pembelajaran dalam upaya peningkatan kemampuan mahasiswa terkait literasi informasi dan literasi teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfina, D.R., Hayati, M.N. dan Fatkhurrohman, M.A. (2021). Profil Capaian Kompetensi Literasi Sains Siswa SMP Negeri Kota Tegal Menggunakan PISA. *Pancasakti Science Education Journal*, 6(1): 10-21.
- Astuti, A., Waluya, S.B. dan Asikin, M. (2019). *Strategi pembelajaran dalam menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0*. In Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS), 2(1): 469-473.
- Cholily, Y.M., Putri, W.T. dan Kusgiarohmah, P.A. (2019). *Pembelajaran di era revolusi industri 4.0*. In Seminar & Conference Proceedings of UMT. 1(1): 1-6.
- Fatmawati, E. dan Safitri, E. (2020). *Kemampuan Literasi Informasi dan Teknologi Mahasiswa Calon Guru Menghadapi Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0*. Edukasi. Jurnal Pendidikan, 18(2): 214-224.
- Ginting, E. S. (2021). *Penguatan Literasi di Era Digital*. In Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)-3 (pp. 35-38). FBS Unimed Press.
- Helaluddin, H. (2019). *Peningkatan Kemampuan Literasi Teknologi dalam Upaya Mengembangkan Inovasi Pendidikan di Perguruan Tinggi*. PENDAIS, 1(1): 44-55.
- Hilir, A. (2021). *Teknologi Pendidikan di Abad Digital*. Jakarta: Penerbit Lakeisha.
- Intan, A. (2018). *Proses Pembelajaran Digital dalam Era Revolusi Era 4.0*. Jakarta: Direktur Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- ISTE. (2016). <https://www.iste.org/standards/iste-standards-for-students>. Diakses tanggal 07 Oktober 2022.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Disbursement.
- Lase, D. (2019). *Pendidikan di era revolusi industri 4.0*. *Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan*, 12(2): 28-43.

- Latip, A. (2020). *Peran literasi teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19*. Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran, 1(2): 108-116.
- Liady, F., Jasiah, J., Fitria, E., Anggaraeni, N., Oktaria, H. dan Nurlita, S. (2022). *Pendampingan Literasi Teknologi*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1): 547-554.
- Lisnawati, I. dan Ertinawati, Y. (2019). *Literat Melalui Presentasi*. Metaedukasi, 1(1): 1-12.
- Majidah, M., Hasfera, D. dan Fadli, M. (2019). *Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0*. Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi, 11(1): 1-11.
- Melani, Sri. *Literasi Informasi dalam Praktek Sosial*. Jurnal iqra', 10(02): 67-68
- Mulyati, Y. (2012). *Belajar Aktif vs Aktif Belajar Menggagas Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal*. Penguatan Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Bandung: Rizqi Press.
- Mulyono, H. dan Halim, N. (2015). *Literasi Informasi dan Kritis: Urgensi, Perspektif Islam, dan Integrasi dalam Kurikulum Pendidikan*. Jurnal Tarbiyah, 22(2):
- Munir. (2017). *Pembelajaran Digital*. Bandung: CV Alfabeta Bandung.
- Muslim, I.F. dan Salsabila, F. (2021). *Gerakan Literasi di Kalangan Mahasiswa Sebagai Pengaruh Pembelajaran Daring (Online)*. Research and Development Journal Of Education, 7(2): 424-433.
- Pattah, S.H. (2014). *Literasi Informasi: Peningkatan Kompetensi Informasi dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan, 2(2): 108-119
- Prasetyo, D., Rosyidi, F.R., Rohmadi, R., Auliyani, U. dan Handayani, S. (2018). *Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa Menurut Standar Kompetensi Literasi Informasi Association Of College & Research Libraries (ACRL)*. Jurnal Dokumentasi dan Informasi, 39(1): 37-49.
- Prasetyo, H. dan Sutopo, W. (2018). *Industri 4.0: Telaah Klasifikasi aspek dan arah perkembangan riset*. Jurnal Teknik Industri, 13(1): 17-26.

- Prasetyawan, Y.Y. (2018). *Pengembangan instrumen pengukuran kemampuan literasi informasi berbasis efikasi diri (self efficacy)*. Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi, 2 (3): 273-279.
- Septiyanto, T. (2014). *Literasi Informasi*. Tangerang Selatan. Universitas Terbuka.
- Salsabila, H.U dan Agustian, N. (2021). *Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran*. Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan, 3(1): 123-133
- Sawitri, D. (2019). *Revolusi Industri 4.0: Big Data Menjawab Tantangan Revolusi Industri 4.0*. Jurnal Ilmiah Maksitek, 4(3): 23-24
- Shahroom, A.A. dan Hussin, N. (2018). *Industrial revolution 4.0 and education. International*. Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, 8(9): 314-319.
- Siahaan, Y.A. dan Gunawan, F.E. (2021). *Mengukur Tingkat Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Mahasiswa di Indonesia*. Jurnal Teknologi Informasi dan Multimedia, 3(2): 63-69.
- Simarmata, J., Abi Hamid, M., Ramadhani, R., Chamidah, D., Simanihuruk, L., Safitri, M. dan Salim, N.A. (2020). *Pendidikan Di Era Revolusi 4.0: Tuntutan, Kompetensi & Tantangan*. Yayasan Kita Menulis. 1(26): 1-20.
- Sujana, A., & Rachmatin, D. (2019) *Literasi Digital Abad 21 Bagi Mahasiswa PGSD: Apa, Mengapa, dan Bagaimana*. In Current Research in Education, 1(1): 3-13.
- Sulianta, F. (2020). *Literasi digital, riset dan perkembangannya dalam perspektif social studies*. Bandung: Feri Sulianta [http://bit.ly/Googlebook-ferisulianta-literasi-digital E-book](http://bit.ly/Googlebook-ferisulianta-literasi-digital-E-book) diakses pada 10 Desember 2022
- UNSRI. (2017). *Daftar mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Pendidikan Ekonomi (SI Kampus Indralaya)*. http://old.unsri.ac.id/?act=daftar_mahasiswa. Diakses pada tanggal 30 Oktober 2020 pukul 12.00 WIB
- Yudi, P., Ziyadatur, R., Subaidah, S. dan Ferawati, F. (2019). *Analisis Pendidikan Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0*. Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah.
- Wahyuni, N.C. (2016). *Panduan Program Literasi Informasi Perpustakaan. TOT Literasi Informasi*. November), 1-9. Diunduh dari <https://researchgate.net/publication/310799828>